

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperjelas arah dan mempermudah pencapaian tujuan penelitian, perlu adanya metode yang harus dilakukan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.¹

Metodologi mengandung makna yang lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain, metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.²

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Karya ilmiah ini termasuk jenis penelitian *library research*, menurut Sutrisno Hadi adalah suatu riset kepustakaan atau penelitian murni.³ Tulisan ini bersifat kepustakaan atau *library research* yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan kepustakaan atau literature baik berupa buku laporan ataupun catatan hasil penelitian terdahulu.⁴

Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dokumen atau sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, majalah dan artikel. Dalam hal ini penulis mencari data dengan cara menelusuri dari buku-buku dan sejumlah tulisan perpustakaan dan menelaahnya dengan metode pendekatan tertentu. Dalam hal ini penulis berusaha untuk mengkaji kitab yang berjudul *Ngudi Susilo*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan analisis dengan pola pikir dan

¹ Sukardi, *Metodologi Penulisan Pendidikan dan Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 19.

² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penulisan dan Penulisan Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung, 1989, hlm. 16.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1981, hlm.9.

⁴ M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penulisan dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002, hlm. 11.

secara deskriptif interpretatif. Deskriptif, yaitu menggambarkan atau menjelaskan suatu fakta atau pikiran sehingga dapat diterima secara rasional.⁵ Dalam hal ini Pendidikan akhlak dikonsentrasikan, dipahami dan dipaparkan dengan apa adanya. Sedangkan menurut Anton Bakker, interpretasi yaitu menyelami isi buku setepat mungkin agar mampu mengungkap arti dan makna uraian yang disajikan.⁶ Analisis Interpretasi digunakan untuk menyelami isi buku baik secara eksplisit maupun implisit untuk dapat mengungkap makna yang terkandung di dalamnya.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data otentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Secara sederhana data ini disebut juga data asli.⁷ Sumber primer sumber yang diperoleh langsung dari sumber utama. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Ngudi Susilo*, karya KH. Bisri Musthofa.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat otentik karena sudah diperoleh dari sumber kedua dan ketiga⁸. Sumber sekunder diperoleh atau diambil dari literatur-literatur lain berupa buku-buku yang berkaitan erat dengan akhlak dan pendidikan akhlak, yang ada hubungannya dengan judul skripsi yang penulis teliti.

Sumber sekunder ini adalah merupakan literatur-literatur dan bukubuku pendukung, yang akan penulis gunakan sebagai data tambahan,

⁵ Prayetno Irawan, *Logika dan Prosedur Penulisan*, STIA-LAN Press, Jakarta, 1999, hlm. 60.

⁶ Anton Bekker, dkk., *Metodologi Penulisan Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI) 1994), hlm. 69.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Yogyakarta, 1996, hlm. 80.

⁸ *Ibid.*, hlm. 81

bahan analisis, interpretatif, dan juga sebagai bahan pembanding. Data sekunder untuk skripsi ini diperoleh dari buku-buku, sebagai penunjang dari data primer, seperti tulisan-tulisan tentang biografi KH. Bisri Musthofa, antara lain kitab Mitra Sejati yang pembahasannya hampir sama dengan kitab yang sedang penulis kaji, sehingga dapat dijadikan perbandingan.

C. Pengumpulan Data

Karena jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan dengan metode penelusuran kepustakaan dan metode dokumentasi.

1. Metode Penelusuran Kepustakaan

Metode penelusuran kepustakaan yaitu dengan jalan melakukan penelitian terhadap sumber-sumber tertulis.⁹ Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan memahami, kemudian dikumpulkan dalam bentuk bab dan sub babnya guna mempermudah dalam menganalisa data.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan beberapa buku sebagai sumber utama. Selanjutnya untuk memberi penjelasan-penjelasan tentang pendidikan akhlak tersebut, penulis menggunakan studi pustaka (*Library Research*) atau suatu penelitian kepustakaan.¹⁰

Dengan jalan membaca, memahami serta menelaah buku-buku, baik berupa kitab-kitab tafsir maupun sumber lain yang berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang kemudian dianalisa.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencapai data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, notulen, agenda, dan lain sebagainya.¹¹ Metode ini digunakan untuk

⁹ Prayetno Irawan, *Op.Cit*, hlm. 65.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1, Andi Off set, Yogyakarta, UGM, 1990, hlm.9.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 63.

memperoleh data dengan mengumpulkan data sebanyakbanyaknya dari bahan tertulis (teori-teori) yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

D. Metode Analisis Data

Dalam analisis data, penulis berusaha untuk memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan memberi hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.¹² Atau mencari makna adalh mengungkap dibalik makna yang tersurat maupun yang tersirat serta mengaitkan dengan hal-hal yang sifatnya logic teoritik dan bersifat transenden.¹³

Adapun metode-metode yang dipakai dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. *Content Analysis*

Menurut Soejono, *content analysis* adalah usaha untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakat pada waktu buku itu ditulis.¹⁴ Dengan kata lain content analysis adalah suatu metode untuk mengungkapkan isi pemikiran yang diteliti.

Jadi metode ini sangat urgen sekali untuk mengetahui kerangka berpikir KH. Bisri Musthofa yang tertuang dalam kitab *Ngudi Susilo* tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang selanjutnya dicari pesan-pesan yang terkandung di dalam kitab tersebut.

2. Metode Deskripsi Intepretatif

Metode deskriptif ini berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain penelitian ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual pada saat penelitian dilaksanakan untuk selanjutnya dianalisis dengan melakukan pemeriksaan secara konsepsional atau suatu

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1993, hlm. 103.

¹³ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1992, hlm. 191.

¹⁴ Soejono, *Metode Penelitian Suatu Penelitian dan Penerapan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1999, hlm. 14.

pernyataan sehingga dapat diperoleh kejelasan arti yang terkandung dalam pernyataan tersebut¹⁵.

Metode ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana pendidikan akhlak menurut KH. Bisri Musthofa dalam kitab dalam *Ngudi Susilo* pembentukan karakter peserta didik.



¹⁵ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1997, hlm. 66.